

KEY INDICATOR

22/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	7.85	7.79	5.90	18.50
USD/IDR	15,450.00	15,468.00	-0.12%	9.73%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,567.56	1.46%	-27.49%	11.98
MSCI	4,993.25	2.23%	-31.49%	12.02
HSEI	23,893.36	0.42%	-15.24%	10.40
FTSE	5,770.63	2.30%	-23.49%	14.87
DJIA	23,475.82	1.99%	-17.74%	20.18
NASDAQ	8,495.38	2.81%	-5.32%	29.01

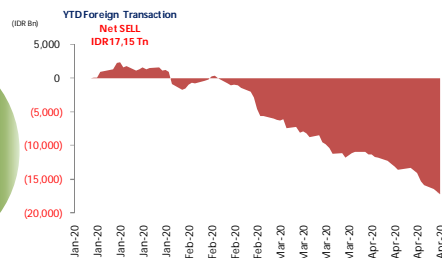
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	13.78	37.66%	-79.22%	-77.43%
COAL	USD/TON	61.15	-0.16%	-27.72%	-9.68%
CPO	MYR/MT	2,075.00	0.53%	-4.38%	-32.01%
GOLD	USD/TOZ	1,714.08	1.65%	34.71%	12.97%
TIN	USD/MT	14,860.00	0.68%	-25.29%	-13.48%
NICKEL	USD/MT	12,015.00	-1.49%	-3.03%	-14.33%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ASII	RUPS	
BNLI	RUPS	
BTPN	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +1,99% pada perdagangan Rabu (22/04) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+2,29%) dan Nasdaq (+2,81%). Penguatan indeks masih didorong oleh sentimen positif dari kembalinya harga kontrak WTI ke zona positif, di mana pada Rabu (22/04) ditutup di level USD13,78/barrel atau meningkat 37,66% dari harga penutupan hari sebelumnya. Melihat perkembangan dari Covid-19 yang mulai mereda dan aktivitas ekonomi yang mulai berjalan kembali menopang permintaan atas minyak serta menjadi katalis positif bagi indeks. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) Japan *Nikkei PMI Manufacturing* per Apr-2020; 2) German *Consumer Confidence* per May-2020; 3) Eurozone *Composite PMI* per Apr-2020.

Domestic Updates

Pemerintah menambah 761 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang mendapatkan insentif pajak. Sebelumnya jumlah KBLI sudah mencapai 440, setelah penambahan sebanyak 761 maka jumlah KBLI menjadi 1.083, mencakup perusahaan besar atau menengah serta sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal ini dilakukan pemerintah untuk menjaga ketahanan ekonomi Indonesia di tengah wabah Covid-19. Stimulus yang diberikan berupa insentif pajak untuk PPh 21, PPh 22, dan PPh 25 serta insentif dari sisi kepabeanan dan cukai yang diestimasikan mencapai Rp35,5 triliun.

Company News

1. **SMCB** telah menandatangani nota kesepahaman untuk melakukan investasi dan kerjasama strategis dengan Taiheiyu Cement Corporation (TCC). Investasi akan dilakukan TCC dengan membeli sebagian saham SMCB dengan nilai USD220 juta. Pelaksanaan akan dilakukan melalui rights issue. Selain itu, kesepakatan juga meliputi ekspor yang akan dilakukan SCMB kepada TCC. (Kontan)
2. **WIKA** telah menyiapkan tiga skenario penyerapan belanja modal di tengah Covid-19. Skenario pertama adalah kondisi ringan di mana 40% - 50% dari target awal belanja modal akan digunakan. Skenario kedua adalah kondisi moderat sehingga 30% - 40% dari target awal belanja modal akan digunakan dan skenario terakhir adalah kondisi berat, sekitar 15% -25% dari target awal belanja modal akan digunakan. Pada FY20E, WIKA menganggarkan belanja modal Rp11,5 triliun. (Kontan)
3. **PTBA** akan membagikan dividen dengan rasio 75% dari laba bersih FY19. Laba bersih PTBA FY19 mencapai Rp4,06 triliun, menurun 19,12% YoY dari laba FY18 sebesar Rp5,02 triliun. Sehingga dividen yang akan dibagikan diperkirakan mencapai Rp3,04 triliun. Adapun pengusulan rasio dividen tersebut juga sudah mempertimbangkan penggunaan sebagian dana untuk proyek infrastruktur salah satunya PLTU Sumatera Selatan 8 dengan nilai mencapai USD1,68 miliar. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +1,46% di level 4.501,92 pada perdagangan Rabu (22/04) meskipun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp334,99 miliar. Penguatan indeks terjadi di tengah penguatan bursa regional Asia dan global atas optimisme yang ditimbulkan dari meredanya Covid-19 di beberapa negara Eropa dan AS yang diikuti oleh pembukaan *lockdown*. Di sisi lain, banyaknya emiten yang akan membagikan dividen dalam waktu dekat turut mengundang investor kembali untuk berinvestasi. Sementara, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp15.450. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 4.480-4.600 di tengah penantian data pertumbuhan pinjaman per Mar-2020. **Todays recommendation: ACES, CPIN, SMGR, EXCL.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ACES	1,130	Buy on Weakness	Pergerakan ACES sedang berada di wave 3, dimana ACES masih berpeluang untuk melanjutkan penguatannya kembali.
CPIN	4,110	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi ke bawah 3,800, maka pergerakan CPIN akan cenderung menguat untuk membentuk wave [c] dari wave 4.
SMGR	6,900	Buy on Weakness	Selama SMGR tidak terkoreksi ke bawah 5,975, SMGR sudah mengkonfirmasi terbentuknya wave [b].
EXCL	2,560	Sell on Strength	Penguatan EXCL akan cenderung terbatas dan rentan untuk terkoreksi membentuk wave B.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

